

## **“DarLing” COMMUNITY-BASED SURVIVAL MECHANISM MELALUI ELABORASI JARINGAN SOSIAL DALAM PANDEMI COVID-19**

**Emeralda Ayu Kusuma<sup>1)</sup>, David Efendi<sup>2)</sup> Rismawati<sup>3)</sup>**  
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya  
 \*Email : [emeraldaayukusuma@stiesia.ac.id](mailto:emeraldaayukusuma@stiesia.ac.id)

### **Abstract**

*This community service aims to create "Healthy and Productive Taman Pinang Indah residents" through providing motivation, education and training for healthy and productive families, so as strengthening social networks, providing awareness of health priorities, increasing economic activities or community businesses in the form of marketing, sales and financing support. It is carried out through mentoring and participatory methods starting with a focus group discussion to determine the priority of programs will be applied then group activities into program lines. The results show that: (1) the collective awareness of citizens in a high response by the community, (2) increasing public concern for the environment and others, (3) increasing the ability of residents' economic initiatives due to Covid-19 so they can survive amid narrowness of a pandemic. In the future, this program in a small community can be developed as a model for empowering healthy and productive communities, and supporting the economic resilience of residents in times of pandemic and in challenging situations to maintain purchasing power. In the context of the Covid-19 pandemic, the efforts of citizen groups in disseminating health protocols have been very effective.*

**Keywords:** *collective awareness, survival mechanism, social networks, the Covid-19 pandemic*

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menciptakan “Warga Taman Pinang Indah Sehat dan Produktif” melalui pemberian motivasi, pendidikan dan pelatihan keluarga sehat dan produktif, serta memperkuat jaringan sosial, memberikan kesadaran prioritas kesehatan, meningkatkan kegiatan ekonomi atau usaha warga dalam bentuk marketing, sales dan financing support.

Pengabdian masyarakat dilakukan melalui metode pendampingan dan partisipatoris yang diawali dengan focus group discussion untuk menentukan prioritas program apa yang akan dilakukan untuk menjawab kebutuhan warga. Selain itu mengelompokkan kegiatan dalam lini program.

Pengabdian memperoleh hasil bahwa: (1) kesadaran kolektif warga di respon tinggi oleh masyarakat, (2) kepedulian masyarakat terhadap lingkungan keluarga dan sesamanya kian meningkat, (3) meningkatnya kemampuan prakarsa ekonomi warga akibat Covid-19 sehingga warga mampu melakukan bisa survive di tengah kesempitan pandemi.

Program dalam klaster atau lingkungan masyarakat kecil ini untuk ke depan bisa dikembangkan sebagai model pemberdayaan masyarakat sehat dan produktif, sekaligus menunjang ketahanan ekonomi warga. Tidak hanya di masa pandemi tetapi dalam situasi yang penuh tantangan, membangun kekuatan dan ketahanan ekonomi di tingkat keluarga akan membantu untuk mempertahankan daya beli masyarakat. Sekaligus dalam konteks pandemi Covid-19, upaya kelompok warga dalam menyosialisasikan protokol kesehatan menjadi sangat efektif.

**Kata Kunci:** kesadaran kolektif, survival mechanism, jaringan sosial, pandemic Covid-19

### **1. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang mencatat sejarah kehadirannya di akhir tahun 2019 dengan kasus pertamanya ditemukan di Wuhan

China, telah meluas ke 215 negara dan menyentuh lebih dari 38 juta jiwa di dunia (Fahri, Jalil, & Kasnelly, 2019). Pandemi ini segera saja berdampak pada risiko sektor ekonomi secara global. Tak pelak

eskalasi dampak pandemi merambah di berbagai negara, dan tentu saja sedikit banyak melemahkan sendi-sendi perekonomian masyarakat (Yuliana, 2020).

Akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, sebagian besar negara-negara di dunia sudah masuk ke jurang krisis ekonomi pada kuartal II tahun 2020 (Hadiwardoyo, 2020). Indonesia sendiri masih jauh lebih beruntung. Karena basis penopang ekonomi Indonesia lebih banyak di sektor primer. Pula, pemerintah sekalipun terkesan lamban, tapi sesungguhnya amat berhati-hati membuat dan melaksanakan kebijakan yang sinergis di bidang kesehatan kesehatan dan perekonomian (Hadiwardoyo, 2020). Sehingga, dampak krisis ekonomi global akibat pandemi Covid 19 terhadap Indonesia menjadi lebih perlahan. Namun demikian, pemerintah Indonesia juga telah menyiapkan skenario kemungkinan krisis ekonomi juga akan menimpa Indonesia jika vaksin dan obat Covid 19 tak segera ditemukan pada pertengahan Nopember 2020. Hal ini menegaskan, betapa pusat kepedulian pemerintah Indonesia pada prioritas kesehatan masyarakat (Neil Greenberg, Mary Docherty, Sam Gnanapragasam, & Wessely, 2020). Karena, dengan kesehatan yang terjaga, maka perekonomian negara bisa bangkit (Nasution, Erlina, & Muda, 2020).

Untuk kasus Indonesia, efek badai ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 memberi dampak besar bagi perekonomian (Putri, Sari, Wahyuningsih, & Meikhati, 2020 ). Di sektor industri besar misalnya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Sementara, pada konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60 persen terhadap ekonomi yang turun drastis cukup

tajam. Data BPS (2019b) mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal I 2019 ke 2,84 persen pada kuartal I tahun ini. Belum lagi krisis global yang berdampak pada laju investasi dan perdagangan internasional.

Perlu digarisbawahi, ketika pemerintah fokus membantu dan menumbuhkan UMKM sebagai klaster mikro perekonomian, bukan berarti sektor ekonomi industri dan ekonomi menengah/atas diabaikan (Pakpahan, 2020). Pemerintah tampaknya menyadari, betapa antara ekonomi mikro dengan ekonomi industri dan menengah-atas saling terkait langsung ataupun tak langsung. Dalam banyak kasus, bahkan aktivitas ekonomi industri dan menengah-atas memfasilitasi pertumbuhan ekonomi mikro berbasis UMKM (Marlinah, 2020). Oleh sebab itu, beberapa langkah terobosan dilakukan pemerintah Indonesia dengan menyederhanakan dan mempermudah regulasi untuk hadirnya investasi di Indonesia.

Secara khusus dalam menjaga perekonomian nasional adalah dengan memperkuat konsumsi rumah tangga . Menjaga daya beli masyarakat supaya pertumbuhan konsumsi rumah tangga tidak makin anjlok . Oleh karenanya, berbagai program percepatan distribusi bantuan sosial dan sejenisnya ke warga terdampak pandemi dieksekusi cepat oleh Pemerintah.

Sementara Pemerintah juga giat melakukan berbagai upaya Pemulihan Ekonomi Nasional, di tingkat masyarakat juga demikian. Pada saat yang sama, untuk mengurangi beban masyarakat terdampak ekonomi akibat Covid 19, pemerintah menerapkan kebijakan bantuan sosial, bantuan produktif usaha mikro, serta mendorong lembaga kementerian dan lembaga non-kementerian untuk mempercepat penyerapan anggaran . Juga,

fokus pemerintah untuk membantu dan menumbuhkan UMKM antara lain dengan fasilitasi digital marketing. Ini sekaligus juga sebagai langkah menumbuhkan kembali perekonomian dan daya-beli masyarakat (Hardilawati, 2020).

Dalam skala kecil, dalam kesempitan secara sosial ekonomi akibat badai Covid-19 ini secara psikologis mendorong masyarakat atau sekelompok orang memilih antara: pertama, diam tidak melakukan apa-apa; ke-dua, melakukan kegiatan sendiri; atau ke-tiga, memanfaatkan komunitas dengan berkolaborasi membentuk jaringan sosial untuk memperkuat diri sendiri dan anggota komunitas lainnya.

Pilihan ke-tiga menjadi pilihan paling rasional yang diambil oleh komunitas di salah satu kelompok PKK Taman Pinang Indah, Desa Banjarendo, Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo (BPS, 2018). Memperkuat jaringan sosial mandiri, yang dapat dimaknai sebagai inisiatif yang muncul dari bawah (bottom-up). Pilihan kelompok PKK Taman Pinang Indah ini didasari oleh satu rasional: kegiatan ekonomi harus tetap berjalan meski belum pada tingkat produktivitas yang optimal, dengan disertai protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan regulator sebagai hal yang wajib dipatuhi.

Pada saat Pandemi Covid-19 mulai merebak, dan didengungkan hashtag atau tagar #DiRumahAja, mau tidak mau sebagai warga yang patuh, bertanggung jawab dan peduli diri sendiri dan lingkungannya, harus mengikuti aturan tersebut. Pandemi Covid-19 mendisrupsi sendi kehidupan masyarakat lokal. Keterbatasan gerak, keterbatasan pasokan kebutuhan konsumsi rumah tangga, ketakutan, dan segala hal lain yang masih terasa asing dengan kehadiran Covid-19.

Tidak bisa dipungkiri, di tengah pandemi Covid-19, beberapa lapangan usaha mendapat tempat yang “diuntungkan” karena “efek kebijakan pemerintah”. Sebagai contoh physical distancing, tagar #DiRumahAja ‘memaksa’ terciptanya perubahan perilaku masyarakat konsumen, antara lain sektor bahan makanan, makanan dan minuman jadi yang ditransaksikan secara online atau daring, karena meningkatnya kebutuhan ketika hampir semua orang harus berkegiatan di rumah. Demikian halnya dengan sektor informasi dan komunikasi selaras dengan bergesernya cara kerja atau aktivitas ke online system (Indrawati, 2020).

Harapan ke depan sejalan dengan upaya pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 untuk memperkuat sistem kesehatan nasional sebagai prioritas utama di tengah pandemi, dalam skala kecil juga menjadi perhatian bagi komunitas warga Taman Pinang Indah, walaupun pada saat itu disertai dengan serba ketidaksiapan dalam menghadapi situasi pandemi yang tak terduga sebelumnya.

Program pengabdian masyarakat oleh Tim Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan warga Taman Pinang Indah Sidoarjo dalam rangka pendampingan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 secara tepat dalam lingkup komunitas terbatas, sekaligus untuk membantu mencegah penyebaran Virus Covid-19, membangun masyarakat sehat dan produktif.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Ide dasar dari kesadaran kolektif berasal dari sosiolog Perancis yang bernama Emile Durkheim yang menjelaskan bagaimana seorang individu dapat melihat bahwa dirinya adalah bagian dari masyarakat luas

yang memungkinkan masyarakat bekerja sama dalam banyak hal karena menjadi salah satu fondasi utama yang berfungsi sebagai sebuah negara. Pada konteks ini, solidaritas yang terjadi adalah "solidaritas organik" yang tidak dibangun berdasarkan relasi kekerabatan atau ritual kepercayaan yang homogen, melainkan oleh hukum atau norma yang mengatur hubungan antar individu tersebut. Di kegiatan sehari-hari, situasi menurunnya kesadaran kolektif terlihat dari contoh-contoh kasus individu yang melanggar antrian, mereka yang sehat duduk dan memilih duduk kursi khusus difable, membuang sampah sembarangan, melakukan penghinaan atas bentuk dan berat tubuh (*body shaming*), pelecehan seksual, dan kasus-kasus perundungan.

Suatu ilmu untuk mempertahankan diri dari berbagai bahaya atau ancaman di alam terbuka atau alam bebas dengan menggunakan perlengkapan seadanya dengan tujuan untuk menjaga kelangungan hidup disebut bertahan hidup. Bertahan hidup secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *Survive* yang berarti bertahan hidup. Strategi untuk bertahan hidup dikenal dengan istilah *survival mechanism*. Teori ini menjelaskan bahwa *survival mechanism* yang dikaitkan di era pandemik saat ini dapat dijelaskan bagaimana para pelaku usaha kecil harus mampu bertahan hidup dimana sumber lainnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok. *Survival of the fittest* merujuk pada seleksi makhluk hidup secara alami yang menghadapi evolusi, terlihat masih relevan saat ini dalam konteks yang berbeda. Bukan yang paling kuat dalam menahan hempasan musim atau bahkan adu otot melainkan mereka yang peka terhadap perubahan sosial dan teknologi yang tanpa batas yang dapat membaca peluang untuk mendapatkan keuntungan. Seperti contoh perusahaan besar yang mengalami kemunduran yaitu

perusahaan taksi di hajar oleh perusahaan digital dan komunitas tanpa armada satupun. Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda (*Penyakit Coronavirus 2019*) adalah pandemi yang berkelanjutan yang merupakan sindrom pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus 2. Upaya difokuskan pada menyembuhkan gejala dan pengobatan terkait diberikan kepada pasien. Tindakan pencegahan berikut disarankan: cuci tangan sesering mungkin, jaga jarak fisik dari orang, tutup mulut selama batuk, isolasi sendiri untuk orang yang diduga atau mengunjungi negara yang terinfeksi atau melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menyikapi wabah ini adalah dengan memberlakukan prinsip *social distancing* pada seluruh lapisan masyarakat, bahkan di beberapa kota besar di Indonesia diberlakukan pula PSBB (*Pembatasan Sosial Berskala Besar*) guna memutus rantai penyebaran virus ini. Kebijakan tersebut memberikan dampak pada beberapa bidang yang salah satunya adalah sektor usaha kecil menengah. Selama pandemic berlangsung pelaku usaha melakukan suatu sistem yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu dengan menggunakan sistem *darling*. (Sun et al., 2020). Selama pandemi berlangsung, kini semua pelaku bisnis menggunakan media *darling* telah dilakukan di hampir seluruh dunia.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Secara umum, tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk menciptakan "Warga Taman Pinang Indah Sehat dan Produktif" melalui pemberian motivasi, pendidikan dan pelatihan keluarga sehat dan produktif, serta memperkuat jaringan sosial, meningkatkan kegiatan ekonomi atau usaha warga dalam bentuk marketing, sales dan financing support. Sebelum diputuskan program pendampingan apa yang akan diberikan, dilakukan focus

group discussion untuk menentukan prioritas program apa yang akan dilakukan untuk menjawab kebutuhan warga. Perencanaan garis besar program pengabdian ini dapat dikelompokkan dalam lini program sebagai berikut: (1) Mempersiapkan keluarga sehat dan produktif; (2) Memperkuat jaring pengaman sosial komunitas mandiri; (3) Membangun “Spirit to Serve” dari untuk dan oleh warga; dan (4) Pengembangan ekonomi rakyat melalui usaha kecil warga.

**4. HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan untuk menyusun program yang berguna masyarakat agar tetap sehat dan produktif dalam menghadapi pandemi Covid-19, tak sekedar memotivasi tetapi juga memberikan kontribusi nyata untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pendampingan juga dilakukan dengan melibatkan swadaya – swadana – swakarsa masyarakat untuk memaksimalkan potensi sosial dan ekonomi masyarakat.



**Gambar 1.** Pemetaan Program “DarLing” sebagai Community-Based Survival Mechanism di PKK RT 16 RW 07 Taman Pinang Indah Sidoarjo

**Program 1 – Keluarga Sehat dan Produktif**

Masyarakat yang sehat dan produktif berawal dari unit terkecil dalam lingkungannya, yaitu keluarga. Masyarakat yang sehat rohani dan jasmani

iselayaknya bersama-sama menciptakan rasa bahagia, jauh dari ketakutan dan kecemasan, asupan gizi seimbang serta spiritual yang sehat. Keluarga yang sehat jasmani dan rohani, bahagia, bebas dari rasa cemas dan takut untuk membantu menjaga agar imun tubuh anggota keluarga tetap baik. Keluarga yang sehat akan memberikan dukungan positif bagi anggota keluarga untuk tetap produktif. Program 1 ini meliputi: (1) Sosialisasi “Upaya Keluarga dalam mencegah dan memutus penyebaran Covid-19”, (2) Pembuatan Hand-Sanitizer untuk kebutuhan rumah tangga, (3) KulWApp Mempersiapkan Jiwa dan Pikiran Bersih dan Sehat Jelang New Normal, (4) Sosialisasi Olah Raga bersama untuk Raga yang sehat (sesuai dengan tema Hari Olah Raga Nasional) dan, (5) Lingkungan Warga yang Sehat.



**Gambar 2.** Program Keluarga Sehat dan Produktif

**Program 2 – Memperkuat jaring pengaman komunitas mandiri**

Jaring Pengaman Sosial Komunitas Mandiri untuk masyarakat agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjaga daya beli dalam mengatasi dampak sosial ekonomi penyebaran Covid-19 serta memperkuat solidaritas sosial antarwarga, serta menumbuhkan empati pada sesama yang terdampak

Covid-19 secara ekonomi. Upaya ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan moral mereka dalam menghadapi pandemi secara positif, meningkatkan rasa syukur atas nikmat kesehatan dan berbagi perhatian dan kepedulian kepada sesama dalam program yang nyata. Program 2 terdiri dari aktivitas: (1) Donasi Nasi Bungkus untuk Panti Asuhan dan bagi sesama yang terdampak Covid-19 secara ekonomi (bertepatan dengan Bulan Ramadhan), (2) Siaga Lumbung Sosial untuk Covid-19,



Gambar 3. Donasi Nasi Bungkus untuk Panti Asuhan

**Program 3 - Membangun “Spirit to Serve” dari untuk dan oleh warga**

Membangun “Semangat untuk Melayani Komunitas Kita” melalui cara berpartisipasi dalam aktivitas warga – dari warga, untuk warga dan oleh warga dengan menumbuhkan rasa memiliki di komunitas tempat warga tinggal untuk menjadi lebih baik dan memberikan pengaruh positif di tempat-tempat yang disebut lingkungan sosial rumah warga. Program ini meliputi aktivitas: (1) DarLing – Daripada Keliling, dan (2) Databse Usaha Warga.

HARGA JUAL			
TABEL HARGA BERAS SEKAR DEWI			
NO.	KEMASAN	HARGA/KG	HARGA/PACK
1	KEMASAN 5KG PREMIUM	Rp 13,000	Rp 65,000
2	KEMASAN 10KG PREMIUM	Rp 12,500	Rp 125,000
3	KEMASAN 25KG PREMIUM	Rp 12,200	Rp 305,000
4	KEMASAN 3KG SUPER	Rp 12,000	Rp 36,000
5	KEMASAN 5KG SUPER	Rp 11,700	Rp 58,500
6	KEMASAN 10KG SUPER	Rp 11,600	Rp 116,000
7	KEMASAN 25KG SUPER	Rp 11,400	Rp 285,000

  

TABEL HARGA BERAS SEKAR ARUM			
NO.	KEMASAN	HARGA/KG	HARGA/PACK
1	KEMASAN 10KG MEDIUM	Rp 11,000	Rp 110,000
2	KEMASAN 25KG MEDIUM	Rp 10,900	Rp 272,500

Semua diantar tanpa Eny Keuntungan disisihkan se

Gambar 4. Contoh Flyers “DarLing – Daripada Keliling” untuk mengomunikasikan program Online Personal Shopper Warga

a. **Databse Usaha Warga**

Berkembangnya usaha warga menciptakan sebuah peluang baru, yaitu membuat Usaha Bersama Warga PKK RT 16 RW 07 yang mana hasil penjualan disisihkan untuk Kas PKK dan diputar untuk menjadi modal usaha bagi anggota. Belum bisa dikatakan sebagai sebuah koperasi, tetapi memungkinkan untuk dikembangkan ke arah sana.

**Program 4 – Pengembangan ekonomi rakyat melalui Usaha Kecil Warga**

Program pengembangan ekonomii rakyat melalui Usaha Kecil Warga Anggota PKK ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha bagi warga dan memberikan kegiatan pendukung operasional usaha sebagai bentuk untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perekonomian dan kehidupan keluarga yang lebih baik. Program ini meliputi: (1) Pengembangan DarLing dan modal usaha melalui usaha dagang, (2) Supporting Program - Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Etika Bisnis, dan (3) Supporting

Program - Basic Food Photography Class,  
(4)



**Gambar 5.** Pengembangan ekonomi rakyat melalui Usaha Kecil

#### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan tak terhingga kami sampaikan kepada jajaran pengurus RW 07, RT 16 dan PKK RT 16 RW 07 yang telah banyak memberikan informasi, mempersilakan kami untuk melakukan observasi partisipatoris dalam kegiatan pendampingan dan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pihak yang telah mendukung program ini baik individu, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), PT Graha Widya Bhakti, BUMN, BPBD Jawa Timur yang telah mendukung terlaksananya program DarLing ini dengan sukses berlanjut hingga kini.

#### 5. KESIMPULAN

Program pengabdian melalui pendampingan masyarakat yang dikelompokkan empat lini program yaitu (1) Mempersiapkan keluarga sehat dan produktif; (2) Memperkuat jaring pengaman sosial komunitas mandiri; (3) Membangun “Spirit to Serve” dari untuk dan oleh warga; dan (4) Pengembangan ekonomi rakyat melalui usaha kecil warga; terbukti memberikan dampak yang signifikan walaupun dalam rentangan

respon yang tidak terlalu jauh, tetapi dapat dilihat bahwa:

- Kesadaran kolektif warga – mendapat respon tertinggi, kesadaran warga untuk menjadi lebih peduli akan lingkungan keluarga dan sesama di sekitarnya menjadi program yang paling direspon secara positif. Kegiatan yang berlangsung kick-off-nya di Bulan Ramadhan dalam situasi pandemi Covid-19 mendapat antusiasme luar biasa yang menggugah kesadaran kepedulian sosial warga. Solidaritas warga – menumbuhkan kepedulian sosial yang semakin tinggi tidak hanya di antara warga tetapi juga bagi sesama yang membutuhkan dan terdampak pandemi yang diwujudkan dalam berdonasi nasi bungkus, sembako dan menyediakan Lumbung Sosial Pandemi Covid-19 bagi warga. Berbagi rejeki membawa rasa bahagia bagi warga dan meningkatkan imun.
- Kemampuan untuk menumbuhkan prakarsa ekonomi warga – kegiatan untuk bisa survive di tengah kesempitan pandemi mendapat perhatian cukup tinggi dari warga. Respon tinggi ini lebih karena prospek kegiatan usaha ini di masa mendatang masih bisa terus dikembangkan ketika nanti pandemi memasuki fase baru.
- Sementara kepedulian akan kesehatan direspon sebagai hal yang sudah semestinya menjadi sesuatu yang inheren di dalam kehidupan masyarakat.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). Kecamatan Sidoarjo dalam Angka 2018 Sidoarjo: BPS Kabupaten Sidoarjo.
- BPS. (2019b). Statistik Indonesia 2019. Jakarta: BPS Indonesia.
- Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. (2019). Meningkatnya Angka Pengangguran ditengah Pandemi (Covid-19). Al-

- Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah, 2(2), 45-60.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-91.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal AKuntansi & Ekonomika*, 10(1), 89-98.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus(1)*, 39-48.
- Kusnadi, Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial (Bandung; Humaniora Utama Press, 2000)
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.
- Neil Greenberg, Mary Docherty, Sam Gnanapragasam, & Wessely, S. (2020). Managing mental health challenges faced by healthcare workers during covid-19 pandemic. *BMJ*, 368, 1-3.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia, pakpahan@un.
- Putri, R. K., Sari, R. I., Wahyuningsih, R., & Meikhati, E. (2020 ). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Bismak*, 1(1), 50-55.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.